

## PANDUAN OBSERVASI

No	Indikator	Hal yang diamati	Keterangan
1	Perilaku Bullying Pada Siswa	Perilaku <i>bullying</i> yang terjadi di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	
		Interaksi siswa di dalam dan di luar kelas	
		Jenis perilaku <i>bullying</i> dan tempat kejadian di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	
2	Guru Pendidikan Agama Islam	Tanggung jawab terhadap pembinaan kepribadian siswa	
		Menguasai bahan pelajaran yang dibebankan	
		Mengaitkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari siswa	
3	Guru Dalam Mengatasi Perilaku	Mempunyai tindakan langsung terhadap perilaku siswa yang tidak baik atau tindakan <i>bullying</i>	
		Memiliki strategi atau cara dalam menanggulangi perilaku siswa yang	

	Bullying	tidak baik atau <i>bullying</i>	
		Memberikan pengarahan kepada siswa berkaitan dengan dampak perilaku yang tidak baik atau <i>bullying</i>	
4	Pendidikan Karakter	Menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran	
		Membiasakan pendidikan karakter dalam pembelajaran	
		Memiliki langkah dalam menerapkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran	
5	Strategi	Memiliki strategi pembelajaran yang baik	
		Melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar dengan baik	
		Memilih sistem pendekatan belajar mengajar yang efektif dan efisien	

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP DATA PRIBADI**

Nama : Ifah Maulida  
Tempat,tanggal lahir : Banyumas,27 Juli 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Umur : 22 Tahun  
Tinggi, berat badan : 155 cm, 54 Kg  
Agama : Islam  
Alamat : Ajibarang Wetan RT 03 RW 02, Banyumas, Jawa  
Tengah  
Status : Belum Menikah  
Telepon : 0895324799009  
Email : Ifahmaulida12@gmail.com

### **Latar Belakang Pendidikan**

#### Formal

2002 - 2004 : TK Aisyiyah 2 Ajibarang Kulon  
2004 – 2010 : SD Negeri 1 Ajibarang Wetan  
2010 – 2013 : SMP 3 Negeri Ajibarang  
2013 – 2016 : SMAN 1 Ajibarang  
2016 – Sekarang : SI Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas  
Muhammadiyah Yogyakarta

## HASIL OBSERVASI

### CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Indikator : Perilaku *Bullying* di SMA Muhammadiyah 5  
Yogyakarta

Lokasi : Ruang kelas, kantin, lobby kelas.

Tanggal/Waktu : 29 September /07:00-10:15

Hal yang diamati :

a. Permasalahan yang terjadi di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Permasalahan yang terjadi pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta merupakan permasalahan yang tidak berbeda jauh dengan sekolah lainnya. Permasalahan yang ditemui pada awal observasi yaitu ada beberapa siswa yang terlambat masuk ke sekolah, dan ada beberapa siswa yang rambutnya panjang.

b. Interaksi siswa di dalam dan di luar kelas

Ketika hendak melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta disambut dengan ramah dari pihak sekolah dan menyetujui untuk dilakukannya penelitian. Kondisi siswa ketika di dalam kelas ketika saat pembelajaran berlangsung pada awal observasi terbilang sangat gaduh dan ribut sekali sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak kondusif, ini juga terjadi hampir pada setiap kelas yang ada. Dan banyak juga siswa yang di dalam kelas tidak berperilaku sopan yaitu mengangkat kaki diatas kursi

walaupun ada guru yang mengajar. Kemudian banyak juga siswa yang keluar dari kelas untuk pergi ke kantin memesan makanan walaupun pembelajaran sedang berlangsung. Dan ketika istirahat banyak siswa yang saling dorong mendorong untuk menuju ke kantin.

c. Jenis perilaku *bullying* dan tempat kejadian di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Perilaku *bullying* yang ditemukan pada awal observasi yaitu ada siswa yang memanggil nama temannya yang tidak sesuai namanya ketika berada di kelas. Selanjutnya juga ditemukan ada siswa yang menendang temannya ketika sedang berjalan dan banyak siswa yang saling dorong-dorongan ketika berada di kantin. Kemudian ada siswa yang saling ejek-ejekkan ketika berada di kelas.

## CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Indikator : Perilaku *Bullying* di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Lokasi : Ruang kelas, ruang perpustakaan, lobi kelas.

Tanggal/Waktu : 30 September 2019/07:30-10:00

Hal yang diamati :

a. Permasalahan yang terjadi di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Permasalahan yang ditemui ketika melakukan observasi kedua ialah ada beberapa siswa yang tidak memakai sepatu sekolah yang dianjurkan dan

yang tidak memakai seragam yang sesuai. Selanjutnya ada siswa yang keluar kelas tanpa meminta izin terlebih dahulu dengan guru bersangkutan dan juga banyak ditemui siswa yang mengeluarkan bajunya.

b. Interaksi siswa di dalam dan luar kelas

Pada observasi yang kedua ini, kondisi kelas tetap tidak kondusif dan ditemukannya beberapa siswa yang bercanda dengan temannya walaupun terdapat guru yang sedang mengajar. Selanjutnya juga tetap ditemukan banyak siswa yang pergi ke kantin guna memesan makanan dan sering didapati siswa yang izin keluar kelas namun malah membeli jajan di luar sekolah. Sementara itu ditemukan siswa yang tidur- tiduran diatas bangku sekolah .

c. Jenis perilaku *bullying* dan tempat kejadian di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Perilaku *bullying* yang ditemukan ketika observasi kedua dilakukan yaitu adanya siswa mengganggu temannya ketika sedang belajar dikelas dan pada saat istirahat ada siswa yang mengejek mata temannya .

### **CATATAN LAPANGAN 3**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Indikator : Perilaku *Bullying* di SMA Muhammadiyah 5  
Yogyakarta

Lokasi : Ruang kelas, perpustakaan, lobby kelas.

Tanggal/Waktu : 3 September /07:15-09:30

Hal yang diamati :

a. Permasalahan yang terjadi di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Permasalahan yang terjadi pada observasi ketiga ini yaitu ada beberapa siswa yang terlambat datang ke sekolah dan masih tetap memakai sepatu yang tidak dianjurkan oleh sekolah. Kemudian ditemukan ada beberapa siswa yang malas untuk masuk kelas sehingga pada nongkrong di perpustakaan ataupun main ke kelas lainnya.

b. Interaksi siswa di dalam dan luar kelas

Interaksi siswa dikelas pada saat dilakukan observasi ketiga dikatakan cukup tenang namun masih terdapat siswa yang pergi ke mushola untuk tidur-tiduran walaupun saat itu belum istirahat. Juga terdapat beberapa siswa yang berkata kotor ketika memanggil temannya baik ketika didalam atau diluar kelas. Selanjutnya ada beberapa siswa yang terlalu ribut dan gaduh di dalam kelas pada saat jam pelajarannya kosong sehingga datang guru dari kelas disebelahnya untuk menenangkan atau mendiamkan siswa tersebut. Namun perintah dilawan oleh salahsatu siswa tersebut.

c. Jenis perilaku *bullying* dan tempat kejadian di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Perilaku *bullying* yang ditemukan yaitu ketika di dalam kelas ada siswa yang mengganggu temannya saat belajar dan adanya pemanggilan nama yang tidak sesuai dalam memanggil namanya. Pada saat di perpustakaan juga dijumpai siswa yang menarik jilbab temannya dari

belakang dan dilakukan secara berulang kali.

## **Hasil Wawancara**

Hasil Wawancara oleh Bapak Miftakhul Falah I S.Pd.I, M.Pd.

Pertanyaan tentang Tugas Guru PAI :

1. Menurut Pandangan Bapak/Ibu, bagaimana tugas dan peranan guru dalam proses pembelajaran? Apakah sejauh ini peran guru dalam mendukung kegiatan proses pembelajaran di sekolah/madrasah ini sudah terpenuhi?

Di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta ini, ada dua hal yang menjadi latar belakang dalam melakukan suatu hal terkait dengan mendidik. Pertama, kami selaku guru menggunakan sistem pendidikan, jadi apa yang dilakukan guru sudah sesuai, tapi belum maksimal, jika hanya terhitung sebagai guru dalam memberikan ilmu pengetahuan. Tetapi guru Muhammadiyah juga memiliki tanggung jawab lain untuk berdakwah. Melihat dari kondisi siswa di sekolah tersebut, seperti apapun kondisinya tetap akan diterima, karena dapat menjadi lahan dakwah. Peranan guru ismuba mendampingi anak-anak dalam rangka memperbaiki akhlak, namun dalam hal tersebut belum maksimal. Karena proses Pendidikan tidak instan, dan dalam proses tersebut diperlukan setidaknya 3 tahun. Jadi yang masih kelas X masih memiliki sifat pendidikan dari tingkat sekolah sebelumnya.

2. Bagaimana metode dan teknik pengelolaan yang bapak aplikasikan dalam proses pembelajaran? Dalam kegiatan pembelajaran, sejauh ini apakah sudah sesuai dengan bidang yang diampu?



Secara umum guru PAI di sekolah tersebut, beberapa mapel sudah sesuai, contoh mapel ibadah, teknik yang terpenting praktek ibadah. Untuk pelajaran akhlak didalam kelas tetap melakukan pen-transferan ilmu, tetapi penilaian dilakukan dari luar kelas, karena akhlak itu tidak bisa dinilai hanya dari luar kelas saja. Untuk Al-Quran, membaca, menghafal, dan memahami. Khususnya untuk laki-laki sebagai modal untuk imam. Masih ada yang harus ditingkatkan contoh seperti Al-Quran dan Bahasa Arab, rata-rata yang masuk ke sekolah tersebut berdasarkan keterangan orang tua memiliki rasa kecewa, karena sebelumnya berada di sekolah negeri. Ketika orang tua semakin tua umurnya, orientasi yang diinginkan dari anaknya yaitu dapat patuh dan dapat mendoakan orang tuanya, setidaknya dapat membacakan doa untuk orang tuanya. Kelas X rata-rata belum dapat membaca Al-Quran, kemudian yang perlu ditingkatkan pada proses membaca Al-Quran atau menuntaskan buta huruf hijaiyah.

3. Apakah ada pembinaan yang dilakukan untuk membentuk guru yang profesional di sekolah/madrasah ini untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran?

Pasti ada, bentuknya workshop. Mendatangkan professional dari luar. Dengan adanya *workshop*, semakin mahir guru, maka semakin tahu kekurangannya. Tantangan besarnya yaitu masih ditemukannya keluar masuk guru, terdapat beberapa faktor, salah satunya orang tua, dapat tempat kerja yang lebih sesuai. *Workshop* dan pembinaan dari kepala sekolah selalu ada setiap minggunya.

4. Bolehkah bapak menjelaskan hambatan seorang guru yang dapat mengganggu

proses belajar mengajar pada siswa dan bagaimana cara mengatasinya?

Contoh hambatan, sebagai guru ismuba adalah juga merangkap tanggung jawab sebagai waka ismuba, dan waka humas. Normalnya sebagai guru mengajar 24 jam dalam seminggu, maka sebagai waka seharusnya mengajar hanya 12 jam dan sisanya bekerja sebagai waka. Namun nyatanya bekerja mengajarnya masih 24 jam, jadi waktunya over. Kurang fokus karena memiliki lebih dari satu tanggung jawab. Solusi yang diinginkan yaitu mencabut salah satu jabatan atau tanggung jawab namun sekolah juga memiliki indikator tersendiri. Dan keterbatasan manajemen dari sekolah. Guru ismuba di sekolah tersebut hanya 4 sedangkan pelajaran ismuba harus dilaksanakan 130 jam. Jadi tidak maksimal dan kurang fokus dalam salah satu tanggung jawabnya. Hambatan guru terhadap murid, lebih kearah tingkat kedisiplinan anak. Guru itu bukan hanya sebagai pendidik di sekolah saja, dalam maksud guru secara aturan kedinasan, namun mengemban amanah persyariaatan untuk berdakwah.

Pertanyaan tentang strategi guru PAI :

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang strategi guru, *bullying* dan pendidikan karakter?

Strategi yaitu cara yang digunakan untuk mendidik anak, kemudian disesuaikan pada anak-anak. *Bullying* dimaknai mengintimidasi antar individu, memiliki beberapa bentuk seperti diancam, diejek, ditertawakan.

2. Apa saja permasalahan yang ada disekolah ini yang berkaitan dengan *bullying* dan karakter siswa?

*Bullying* itu lebih ke psikis bentuknya seperti menertawakan, kurang

menghargai. Jarang yang langsung secara personal, biasanya pada kelas X awal-awal karena membawa sifat dari SMP, yang selalu merasa dirinya lebih dari yang lain. Terdapat pertengkaran secara fisik.

3. Menurut bapak/ibu, apa saja yang menjadi faktor pendorong adanya perilaku bullying tersebut? Apa dampak dari perilaku tersebut bagi korban?

Penyebab *bullying* yaitu budaya, budaya kurang menghormati orang lain. Seperti mentertawakan, terjadi di berbagai tingkat umur manusia. Lingkungan juga menjadi faktor pendorong *bullying*. Dampak secara psikologis, korban menjadi pribadi yang malu, tidak percaya diri, dan lebih suka menyendiri.

4. Apakah ada pencegahan mengenai permasalahan *bullying* di sekolah ini? Dan bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai program anti *bullying*?

Terdapat beberapa pencegahan, pada pembelajaran akhlak, menempel poster-poster *bullying* dan untuk korban dapat menghubungi kontak yang tertera sebagai aduan. Tata tertib dari sekolah dengan bentuk *punishment*.

5. Bolehkah bapak/ibu menjelaskan mengenai apa saja strategi guru PAI dalam menanggulangi perilaku *bullying* di sekolah ini?

Strategi guru PAI dalam menanggulangi perilaku *bullying* yaitu dengan meningkatkan akhlak-akhlak siswa, memantau dalam mata pelajaran seperti, membaca Al-Quran, dan Akhlak. Penanaman tersebut kemudian dipantau secara langsung dalam aktifitas siswa di sekolah.

6. Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu berkaitan dengan program pendidikan karakter di lembaga pendidikan terutama di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta? Sejauh ini apakah sesuai dengan yang bapak/ibu harapkan?

Program pendidikan karakter merupakan program yang tepat dan harus ada di sekolah, karena perintah dari dinas untuk selalu menjalankan pendidikan karakter tersebut. Jika dalam evaluasi masih kurang, karena banyaknya masalah yang belum terselesaikan

7. Bolehkah bapak/ibu menjelaskan mengenai apa saja program pendidikan karakter yang sudah di terapkan di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta? Apakah dengan adanya program tersebut dapat membantu dalam hal meminimalisir tindakan *bullying*?

Meminimalisir dengan cara poin-poin pada peraturan tata tertib, poin-poin peraturan pedoman akademik, poin-poin peraturan sekolah. Memiliki SOP dalam menanggulangi *bullying*, melakukan diskusi keduanya, menghadirkan orang tua keduanya. Tidak terdapat program khusus menanggulangi *bullying*.

Hasil wawancara oleh Bapak Fatih Rizqi Wibowo, S.Pd.I.

Pertanyaan tentang Tugas Guru PAI :

1. Menurut Pandangan Bapak/Ibu, bagaimana tugas dan peranan guru dalam proses pembelajaran? Apakah sejauh ini peran guru dalam mendukung kegiatan proses pembelajaran di sekolah/madrasah ini sudah terpenuhi?

Peran guru PAI itu belum maksimal terpenuhi, karena mata pelajaran PAI hanya sekedar teori, untuk prakteknya masih kurang. Jika usaha dari guru PAI sudah ada, untuk pembelajaran. Dalam berperan dalam proses pembelajaran antar guru harus saling bekerja sama

2. Bagaimana metode dan teknik pengelolaan yang bapak aplikasikan dalam proses pembelajaran? Dalam kegiatan pembelajaran, sejauh ini apakah sudah

sesuai dengan bidang yang diampu?

Metode pengelolaan dapat menerapkan, tetapi berbeda dengan yang lulusan PAI. Bekalnya hanya dari SMA. Metode pembelajaran yang biasa dipakai yaitu *mind mapping*, *jigsaw*, tanya jawab.

Untuk kesesuaian bidang yaitu kurang sesuai karena lulusannya bukan PAI, tetapi lulusan Bahasa.

3. Apakah ada pembinaan yang dilakukan untuk membentuk guru yang profesional di sekolah/madrasah ini untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran?

Banyak pembinaan yang dilakukan, tetapi di spesifik ke guru PAI, berbentuk workshop.

4. Bolehkah bapak menjelaskan hambatan seorang guru yang dapat mengganggu proses belajar mengajar pada siswa dan bagaimana cara mengatasinya?

Terdapat banyak hambatan diantaranya siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda, kemudian cara menyikapinya yang berbeda-beda, dengan aturan yang sama atau jadi satu, tergantung dari lingkungan siswa. Lebih banyak hambatan dari siswa, seperti masih mengerjakan tugas dari jadwal sebelumnya, gaduh.

Cara mengatasinya yang paling mudah yaitu seperti menegur, jika lebih dalam dengan mencari cara agar dapat diterima atau menarik oleh siswa, contoh mengaitkan dengan isu-isu yang terjadi pada proses pembelajaran.

Pertanyaan tentang strategi guru PAI :

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang strategi guru, *bullying* dan pendidikan

karakter?

*Bullying* yaitu menghina, memojokkan. Pendidikan karakter yaitu suatu kebiasaan khususnya siswa, sikap siswa.

2. Apa saja permasalahan yang disekolahkan ini yang berkaitan dengan *bullying* dan karakter siswa?

Permasalahan yang terdata terdapat di bk, jika yang secara langsung untuk saling menghina, kemudian bertengkar satu sama lain. Jika ada kaitan pada mapel, nanti aka diputar balikkan pada materi, posisi guru netral.

3. Menurut bapak/ibu,apa saja yang menjadi faktor pendorong adanya perilaku *bullying* tersebut? Apa dampak dari perilaku tersebut bagi korbanya?

Faktor pendorong *bullying*, salah satunya dari lingkungannya. Membuka aib dari salah satu siswa yang memiliki lingkungan yang sama. Terkadang dikelas, di ejek seperti “tangan kanan” guru. Dampak dari *bullying*, memiliki niat yang baik kemudian mendapatkan *bullying*, tidak jadi menjalankan niat baik tersebut, tingkat minat belajar yang menjadi turun

4. Apakah ada pencegahan mengenai permasalahan *bullying* di sekolahan ini? dan bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai program anti *bullying*?

Pencegahannya lebih ke arah pembelajaran, sebisa mungkin memposisikan diri se-netral mungkin, pembinaan kepada yang lain, memberikan pengertian, untuk saling mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing. Sangat setuju dengan program anti-*bullying*, karengan anak remaja rentan sekali di *bully*, dampaknya akan ikut terpengaruh. Jadi lebih memilih ke area aman, untuk tidak di *bully*.

5. Bolehkah bapak/ibu menjelaskan mengenai apa saja strategi guru PAI dalam menanggulangi perilaku bullying disekolahan ini?

Untuk menanggulangi tidak dapat secara keseluruhan, hanya dapat mencegah satu-persatu. Nantinya akan dikaitkan pada materi. Agar tidak merasa minder, sering dipanggil namanya. Jika seperti bertengkar dilakukan cara memisahkan. Dan dapat dilaporkan ke BK.

6. Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu berkaitan dengan program pendidikan karakter di lembaga pendidikan terutama di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta? Sejauh ini apakah sesuai dengan yang bapak/ibu harapkan?

Sangat cocok, Pendidikan karakter yaitu suatu kebiasaan khususnya siswa, sikap siswa.

Jadi untuk membuat kebiasaan tersebut dan kebiasaan yang baik diperlukan pendidikan karakter. Masih kurang dari yang diharapkan.

7. Bolehkah bapak/ibu menjelaskan mengenai apa saja program pendidikan karakter yang sudah di terapkan di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta? Apakah dengan adanya program tersebut dapat membantu dalam hal meminimalisir tindakan *bullying*?

Membuat tata tertib, dan aturan-aturan tertulis. Kemudian mencatatkannya ke BK. Membuat poster-poster aturan yang tertempel di setiap sudut sekolah. Setidaknya sudah ada upaya dari sekolah, sehingga diharapkan dapat meminimalisirkannya.

**TATA TERTIB SISWA**  
**SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA**

**BAB I**

**Pasal 1**

**KETENTUAN UMUM**

Yang dimaksud dengan tata tertib adalah :

1. Seperangkat peraturan yang wajib ditaati dan dilaksanakan oleh pelaksana tata tertib dalam hal ini siswa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.
2. Pemantau adalah kepala sekolah, staf wakaur, wali kelas, guru dan karyawan SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta
3. Kewajiban pemantau adalah sebagai pengawas tata tertib dan menindaklanjuti secara konsisten, kontinyu dan bertanggung jawab.

**BAB II**

**Pasal 2**

**DASAR**

Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor : 100C/Kep/D/1991 dan Petunjuk Pelaksanaan dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Provinsi DIY Nomor : E-4/198/VI/1992 serta Surat Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Majelis Dikdasmen Kotamadya Yogyakarta Nomor : E-5/SK.002/a/V/1992.

**BAB III**

**Pasal 3**

**TUJUAN**



1. Mengatur kehidupan siswa sehari-hari di sekolah sesuai tujuan Pendidikan Muhammadiyah dan Persyarikatan Muhammadiyah
2. Menjaga proses belajar mengajar agar tertib lancar dan tenang.
3. Mengatur sikap dan tingkah laku siswa sesuai Persyarikatan Muhammadiyah dan ajaran agama Islam.
4. Menggerakkan jiwa persatuan dan kesatuan siswa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.
5. Meningkatkan pembinaan siswa dalam rangka menunjang wawasan wiyata mandala.
6. Meningkatkan ketahanan sekolah

## **BAB IV**

### **Pasal 4**

#### **PAKAIAN SERAGAM SEKOLAH**

##### **A. Seragam Putri**

###### **1. Hari Senin / Hari Upacara**

- a. Baju putih abu-abu dimasukkan, memakai kaos dalam (singlet putih), badge OSIS pada saku sebelah kiri, lokasi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta di lengan kanan berjarak 5 cm dari bahu.
- b. Ikat pinggang hitam.
- c. Kerudung putih dengan model jilbab sesuai dengan ketentuan sekolah, ujung jilbab dipanjangkan, tidak dikaitkan pada leher.
- d. Sepatu hitam tertutup, kaos kaki putih panjang tidak bermotif.

###### **2. Hari Selasa, Rabu dan Kamis**

- a. Ketentuan seragam sama dengan hari Senin
- b. Sepatu bebas tertutup bukan sepatu sandal, dengan menjaga kesopanan.

###### **3. Hari Jumat**

- a. Seragam IPM, potongan sesuai ketentuan sekolah.

#### 4.Hari Sabtu

a.Seragam khusus, potongan sesuai ketentuan sekolah.

#### B.Seragam Putra

##### 1.Hari Senin/ Hari Upacara

a.Celana panjang abu-abu, baju putih lengan panjang dimasukkan, badge OSIS pada saku sebelah kiri, lokasi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta di lengan kanan berjarak 5 cm dari bahu.

b.Memakai kaos dalam (singlet putih)

c.Memakai ikat pinggang hitam

d.Sepatu hitam tertutup, kaos kaki putih.

##### 2.Hari Selasa, Rabu dan Kamis

a.Ketentuan seragam sama dengan hari Senin

b.Sepatu bebas tertutup bukan sepatu sandal, memakai kaos kaki.

##### 3.Hari Jumat

a.Seragam IPM, potongan sesuai ketentuan sekolah.

#### 4.Hari Sabtu

a.Seragam khusus, potongan sesuai ketentuan sekolah.

#### C.Pakaian Olah Raga

Semua siswa dalam berolah raga wajib menggunakan pakaian olah raga sesuai ketentuan sekolah.

#### D. Pakaian Hizbul Wathon

Untuk kegiatan Ekstrakurikuler Pandu Hizbul Wathon, wajib memakai pakaian HW sesuai ketentuan sekolah

E. Pakaian praktikum

Untuk kegiatan Praktikum IPA harus memakai Jas Lab sesuai ketentuan.

## **BAB V**

### **Pasal 5**

#### **RAMBUT, KUKU, MAKE UP, ASSESORIS**

A. Siswa Putri

- 1.Rambut tidak terurai sehingga keluar dari jilbab, tidak dicat.
- 2.Kuku dipotong pendek, tidak dicat
- 3.Tidak ber make-up dan memakai perhiasan yang berlebihan

B. Siswa Putra

- 1.Rambut dipotong rapi, tidak menyentuh alis mata, telinga dan tengkuk, serta tidak dicat.
- 2.Kuku dipotong pendek, tidak dicat
- 3.Tidak memakai asesoris (gelang, kalung, subang, anting, rantai dll)
- 4.Tidak bertato.

## **BAB VI**

### **Pasal 6**

#### **KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

- 1.Kegiatan Belajar Mengajar dimulai pukul 07.00 s.d. 13.30 WIB, diawali dengan tadarus Al Qur'an selama sepuluh menit dipimpin oleh guru yang mengajar jam pertama.
- 2.Siswa yang datang terlambat boleh masuk mengikuti kegiatan belajar mengajar apabila mendapat ijin dari Guru Piket, dan diatur sebagai berikut :
  - a.Siswa terlambat sampai 15 menit (07.15), diberikan tugas sholat dhuha dan tadarus/hafalan surat-surat pendek.
  - b.Siswa terlambat lebih dari 15 menit diberikan sanksi poin 2a dan melakukan kegiatan

kebersihan lingkungan serta tidak diperbolehkan mengikuti pelajaran jam pertama.

3. Apabila berhalangan hadir, wajib memberikan surat ijin dari orang tua dan surat keterangan dari

dokter bagi yang sakit, yang ditujukan kepada Kepala Sekolah atau Wali Kelas.

4. Siswa yang meninggalkan jam pelajaran/sekolah, harus seijin guru piket dan guru mata pelajaran.

5. Siswa hanya boleh menerima tamu pada jam istirahat dengan ijin guru piket kecuali ada keperluan yang sangat mendesak.

6. Setiap siswa wajib mengikuti seluruh mata pelajaran dengan ketentuan ;

a. Kehadiran minimal 90% dari setiap mata pelajaran yang diikuti

b. Harus menyelesaikan tugas dan ulangan yang ditentukan oleh guru.

## **BAB VII**

### **Pasal 7**

#### **KEGIATAN KEAGAMAAN, EKSTRAKURIKULER DAN 6 K**

1. Siswa wajib mengikuti kegiatan keagamaan (Islam) yang diadakan sekolah.

2. Siswa wajib mengikuti jamaah sholat yang diprogramkan sekolah (Dzuhur, Jum'at, dll).

3. Berakhlak mulia, memberi dan manjawab salam, meningkatkan ibadah di lingkungan sekolah.

4. Pada hari Jum'at siswi yang sedang berhalangan sholat, wajib mengikuti pembinaan kerohanian yang diatur oleh sekolah.

5. Siswa wajib hadir dalam kegiatan pengajian kelas.

6. Siswa wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai ketentuan sekolah.

7. Siswa wajib menjaga 6 K (Kebersihan, Kekeluargaan, Keamanan, Ketertiban, Keindahan dan Kerindangan).

## **BAB VIII**

### **Pasal 8**

#### **UPACARA BENDERA**

Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera yang diselenggarakan oleh sekolah secara tertib.

## **BAB IX**

### **Pasal 9**

#### **ORGANISASI SISWA**

- 1.Satu-satunya organisasi siswa yang diakui sah keberadaannya di sekolah adalah OSIS/IPM.
- 2.Setiap siswa adalah anggota OSIS/IPM, yang masa keanggotaannya berlaku selama yang bersangkutan masih menjadi siswa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

## **BAB X**

### **Pasal 10**

#### **LARANGAN**

Siswa dilarang :

- 1.Meninggalkan pelajaran/sekolah pada jam efektif tanpa izin guru piket.
- 2.Merusak nama baik sekolah baik disengaja atau tidak disengaja
- 3.Membawa, memakai, menyimpan, mengedarkan obat terlarang, VCD porno, bacaan porno dan sejenisnya yang dilarang negara.
- 4.Membuat keonaran baik di sekolah atau di luar sekolah.
- 5.Mengotori lingkungan sekolah berupa corat-coret, membuang sampah atau hal lain yang tidak semestinya.
- 6.membawa rokok atau merokok di dalam sekolah atau di luar sekolah saat masih berseragam sekolah atau ada acara kegiatan di luar jam sekolah.

7. Membawa senjata tajam, senjata api atau sejenisnya yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran dan pendidikan.
8. Merusak barang inventaris sekolah.
9. Keluar dari kelas saat pergantian pelajaran kecuali waktu istirahat.
10. Berbuat asusila atau hamil atau menghamili diluar nikah, dan melaksanakan pernikahan selama masih menjadi siswa/siswi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.
11. Membawa petasan atau bahan peledak dan sejenisnya.
12. Memeras atau mengompas teman atau orang lain.
13. Menganiaya teman atau orang lain di lingkungan sekolah.
14. Berkelahi atau membuat keributan dan kekacauan dalam bentuk apapun.
15. Menjadi anggota gank, atau memelopori menjadi gank.
16. Membawa kendaraan bermotor ke sekolah dengan tidak mempunyai SIM maupun STNK.
17. Mengaktifkan Handphone (HP), pada saat pelajaran berlangsung.
18. Mengucapkan kata-kata yang tidak pantas, asusila yang menyinggung perasaan orang lain.
19. Menyelenggarakan kegiatan tanpa sepengetahuan/seijin sekolah.

## **BAB XI**

### **Pasal 11**

#### **SANGSI PELANGGARAN TATA TERTIB**

Siswa yang melanggar tata tertib sekolah akan menerima sangsi berdasarkan bobot poin. Bobot poin dihitung dan diperlakukan selama yang bersangkutan menjadi siswa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Tahap/rincian sangsi yang akan dikenakan adalah sebagai berikut :

#### **NO POIN SANGSI**

1 10 – 20 Peringatan lisan

2 21 – 40 Peringatan tertulis

3 41 – 55 Pernyataan diatas kertas bermaterai.Memanggil orang tua/wali siswa.

4 56 – 70 Pernyataan diatas kertas bermeterai.Memanggil orang tua/wali siswa.Skorsing selama 3

hari dengan tugas.

5 71 – 85 Pernyataan diatas kertas bermeterai.Memanggil orang tua/wali siswa.Skorsing selama 6

hari dengan tugas.

6 100 Dikembalikan kepada orang tua/wali.

## **Pasal 12**

### **POIN PELANGGARAN**

#### **JENIS PELANGGARAN POIN**

##### **A. KEHADIRAN**

1 Terlambat hadir lebih dari jam 07.00 WIB. (1)

2 Tidak masuk tanpa keterangan. (5)

3 Tidak masuk dengan keterangan palsu. (8)

4 Meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran berakhir tanpa ijin (membolos) 10

##### **B. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

1 Tidak mengikuti pelajaran / meninggalkan jam pelajaran tanpa ijin. (5)

2 Tidur saat pelajaran. (2)

3 Membuat gaduh saat pelajaran berlangsung (5)

4 Makan/minum saat pelajaran berlangsung sehingga mengganggu pelajaran. (5)

5 Mengaktifkan Handphone atau mengoperasikan Handphone waktu pelajaran. (5)

6 Mengaktifkan media elektronik pada saat pelajaran berlangsung. (5)

7 Tidak mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler, Praktikum tanpa keterangan. (5)

### C. PAKAIAN SERAGAM/KERAPIAN

#### JENIS PELANGARAN POIN

##### Siswa Putri

1 Memakai seragam (baju, rok, kerudung) tidak sesuai dengan ketentuan sekolah. 2

2 Ujung rok dibelah. 2

3 Ujung rok tidak dijahit. 2

4 Kuku panjang dicat. 2

5 Rambut terurai sehingga keluar dari jilbab. 2

6 Memakai make-up yang berlebihan. 2

7 Seragam ditulisi/digambari dengan tulisan/gambar-gambar yang tidak etis. 2

##### Siswa Putra

8 Memakai seragam (baju, celana) tidak sesuai dengan ketentuan sekolah. 2

9 Rambut dipotong mengikuti mode yang aneh-aneh. 2

10 Rambut menutupi alis mata dan tengkuk serta telinga. 2

11 Ujung celana dibelah. 2

12 Ujung celana tidak dijahit. 2

13 Baju, celana ditulisi/digambari dengan tulisan/gambar-gambar yang tidak etis. 2

14 Anggota bagian tubuh tertentu ditindik, diberi asesoris dan ditato. 2

##### Siswa Putra-Putri

15 Baju tidak dimasukkan ke dalam rok/celana panjang. 2

16 Tidak memakai seragam sesuai jadwal. 2

17 Tidak memakai badge dan tanda lokasi. 2

18 Tidak memakai pakaian dalam / kaos dalam. 2



- 19 Tidak memakai seragam olahraga saat pelajaran olahraga. 2
- 20 Tidak memakai ikat pinggang. 2
- 21 Memakai sandal/sepatu sandal/selop. 2
- 22 Tas/buku ditulisi/digambari dengan tulisan/ gambar-gambar yang tidak etis. 3
- 23 Rambut dicat. 5
- 24 Tidak memakai baju HW saat kegiatan pandu HW 5
- 25 Tidak memakai jas praktikum saat kegiatan praktikum 5

#### D. SIKAP DAN PERILAKU

- 1 Berkata bohong sehingga menimbulkan perselisihan. 5
- 2 Berbicara kotor/mengumpat 5
- 3 Mencuri 30
- 4 Merusak/menghilangkan barang milik teman, Guru, Karyawan, Kepala Sekolah, fasilitas sekolah. 25
- 5 Berkelahi atau membuat keributan dan kekacauan di sekolah atau dilua sekolah 30
- 6 Membawa, mengedarkan, memperjualbelikan, mengkonsumsi rokok dan atau NARKOBA.  
100
- 7 Membawa, mengedarkan, memperjualbelikan barang yang mengandung unsur pornografi.  
25
- 8 Memalak, mengompas, memeras di lingkungan sekolah. 50
- 9 Makan, minum di kantin tidak membayar. 25
- 10 Membawa benda tajam, buku bacaan, VCD, petasan atau bahan peledak dan barang-barang lainnya yang bertentangan dengan pendidikan. 20
- 11 Membuang sampah tidak pada tempatnya. 2
- 12 Memprovokasi berbuat negatif. 10
- 13 Melakukan pelecehan seksual. 50

14 Pacaran melewati norma agama (berpelukan, ciuman, berduaan dengan lawan jenis di tempat tertutup, dll) 30

15 Membawa sepeda motor yang diblombong knalpotnya 25

16 Berbuat asusila (hamil/menghamili) nikah saat menjadi siswa 100

17 Mengotori atau mencoret-coret fasilitas sekolah, menulisi dengan kata-kata yang tidak etis. 15

18 Memalsu tanda tangan orang lain 30

19 Menjadi salah satu anggota gank atau simpatisan 30

20 Menghina kepala sekolah, guru, karyawan dengan lisan, tulisan dan perbuatan. 90

#### E. KEGIATAN KEAGAMAAN

##### JENIS PELANGARAN POIN

1 Tidak mengikuti jamaah sholat / sholat Jum'at tanpa alasan. 10

2 Tidak mengikuti pengajian kelas. 5

3 Tidak mengikuti kegiatan pesantren Romadhon. 10

4 Tidak membawa Al Quran, tidak tadarus pada jam pertama. 5

Hal-hal yang belum/tidak tercantum dalam tata tertib akan ditetapkan kemudian oleh Kepala Sekolah.

Tata tertib ini berlaku mulai ditetapkan.

Ditetapkan : di Yogyakarta

Tanggal : 8 Agustus 2007

Kepala Sekolah,

Dra. Hj. Sri Istifada, M.Si

NIP. 131 692 736

## **RPP**

### **(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran )**

<b>Sekolah</b>	<b>:</b>	<b>SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta</b>
<b>Mata pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Pendidikan Tarikh</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>:</b>	<b>X / Ganjil</b>
<b>Program</b>	<b>:</b>	<b>MIPA-IIS</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>:</b>	<b>Dakwah Rasulullah SAW di Madinah</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>1 JP X (1 Pertemuan )</b>

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Memahami perkembangan strategi dakwah Rosulullah	3.4.1 Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW dan eksistensi di Madinah. 3.4.2 Menjelaskan Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah 3.4.3 Menjelaskan strategi dakwah Nabi di Madinah.
4.4 Mengetahui strategi dakwah Nabi SAW di Madinah.	4.4.1 Mempresentasikan hasil dari Mind Mapping tentang sebab-sebab & strategi dakwah Nabi SAW di Madinah.

## C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran Mind Mapping, peserta didik diharapkan mampu mengamati, mencerna, mengerti, memahami mengingat materi pembelajaran yang tersaji dan mampu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial serta mampu memahami perkembangan dari Dakwah Rasulullah SAW di Madinah.

## D. Materi Pembelajaran

### *Metakognitif*

- Menjelaskan melalui Mind Mapping tentang sebab-sebab dan strategi dakwah Nabi di Madinah.

### *Konseptual*

- Menelaah sebab-sebab hijrah Rasulullah dari Makkah ke Madinah.
- Mengkaji strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.

### *Fakta*

- Keterbatasan pemahaman Sejarah Islam

### *Prosedural*

- Peserta didik menyaksikan video sejarah nabi.
- Peserta didik menyimpulkan isi video
- Peserta didik mendiskusikan tentang dakwah Nabi di Madinah dan membuat Map Mapping.

### **E. Pendekatan,metode,dan Model Pembelajaran**

Pendekatan : Saintific

Metode : Metode kooperatif learning (diskusi,Tanya jawab, dan penugasan )

Model : Mind Mapping

### **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran:**

1. Media : buku Pendidikan Tarikh SMA / SMK Muhammadiyah, dan File Video
2. Alat : Laptop, LCD projektor,kertas HVS
3. Sumber Belajar : Buku PAI, Tafsir al-Qur'an, dan sumber lain yang menunjang (internet dan buku).

### **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

#### **Pertemuan Ke 2**

<b>Kegiatan</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Nilai Karakter</b>
<b>5 menit</b>	<b>1. Pendahuluan</b> a. membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a, b. mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya),	<ul style="list-style-type: none"><li>• Religius</li><li>• Jujur</li><li>• Toleransi</li><li>• Disiplin</li><li>• Mandiri</li></ul>

	<p>c. menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai,</p> <p>e. menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai,</p> <p>f. memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi mengamati, menanya, eksperimen/eksplorasi, menyimpulkan, serta mengomunikasikan.</p> <p>g. melakukan appersepsi (sejauh mana peserta didik memahami hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan),</p> <p>h. memberi motivasi peserta didik</p>	
<b>30 menit</b>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah</li> <li>- Meyimak penjelasan materi tersebut melalui tayangan vidio atau media lainnya.</li> </ul> <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa sebab-sebab hijrah Rasulullah di Madinah?</li> <li>- Apa strategi dakwah Rasulullah di Madinah?</li> </ul> <p>c. Mengeksperimen/Mengexplorasi</p>	<p>Koborasi Komunikasi</p> <p>Komunikasi</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mendiskusikan sebab-sebab dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</li> <li>- Guru mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</li> <li>d. Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</li> </ul> </li> <li>e. Komunikasi.</li> <li>- Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</li> </ul>	Komunikasi
5 menit	<p><b>3. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</li> <li>b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;</li> <li>c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>d. Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</li> </ul>	Pembinaan Karakter

## **H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar**

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian diri (Penilaian Sikap )
- b. Tes Tulis ( Pengetahuan )
- c. Penilaian Keterampilan



Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 23 September 2019

Guru Mata Pelajaran

Muh.Sofwan Zauri Azizi S.Pd

NBU 1273470

Ifah Maulida

NIM 20160720020

1. Lampiran Nilai Sikap

NO	Peryataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Setiap hari saya selalu menyempatkan membaca Al-Qur'an dan memahami maknanya.				
2.	Saya selalu menerapkan amar ma'ruf nahi mungkar				
3.	Saya mengontrol diri dari perbuatan yang buruk				
4.	Saya menyakini Al-Qur'an sebagai sumber pedoman bagi umat manusia.				
5.	Saya senantiasa menjaga iman dan islam.				
6.	Saya selalu meneladani ajaran Rasulullah SAW				
7.	Saya senantiasa berusaha mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah islam				
8.	Saya sebagai peserta didik selalu menjaga amanah dan bertanggung jawab sesuai tuntunan Rasulullah.				

Skor Penilaian :

Selalu : skor 4

Sering : skor 3

Jarang : skor 2

Tidak pernah : skor 1

Nilai Akhir = jumlah skor yang diperoleh peserta didik x 100

### Tugas Pengetahuan

1. Buatlah rangkuman gerakan umat islam dalam bentuk table di bawah ini !

No.	Organisasi	Tahun didirikan	Sejarah singkat
1.			
2.			
3.			
4.			

## 2. Lampiran Penilaian Ketrampilan

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam pengamatan pada saat pelaksanaan diskusi serta tes lisan menghafalkan kosakata

no	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Skor maks	Tindak Lanjut
		1	2	3			T	TL		

Keterangan :

T : Tuntas mencapai nilai (Disesuaikan dengan nilai KKM )

TT : Tidak tuntas bila di lihat dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian :

### 1. Kejelasan dan kedalaman

- Jika kelompok tersebut bisa memberikan kejelasan dan pendalaman informasi lengkap dan sempurna skor 30
- Jika kelompok tersebut bisa memberikan kejelasan dan pendalaman informasi lengkap dan kurang sempurna skor 20
- Jika kelompok tersebut bisa memberikan kejelasan dan pendalaman informasi kurang lengkap dan kurang sempurna skor 10.

2. Keaktifan dalam diskusi
  - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30
  - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20
  - c. Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10
3. Kejelasan dan kerapian presentasi
  - a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 40
  - b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 30
  - c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 20